

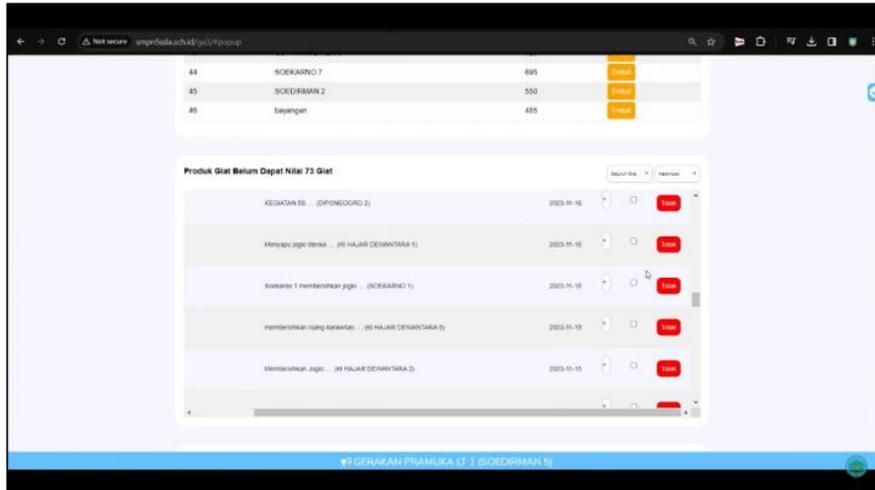
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan zaman, perkembangan teknologi informasi telah mencapai tingkat yang sangat maju. Penggunaan teknologi informasi sering kali dikaitkan dengan peningkatan kecepatan, ketepatan, efektivitas, dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas, dari sisi waktu dan juga finansial [1]. Perkembangan teknologi informasi dalam sektor pendidikan telah mengalami kemajuan yang signifikan. Salah satu bentuk implementasinya di dunia pendidikan adalah penyajian informasi melalui situs resmi sekolah tersebut.

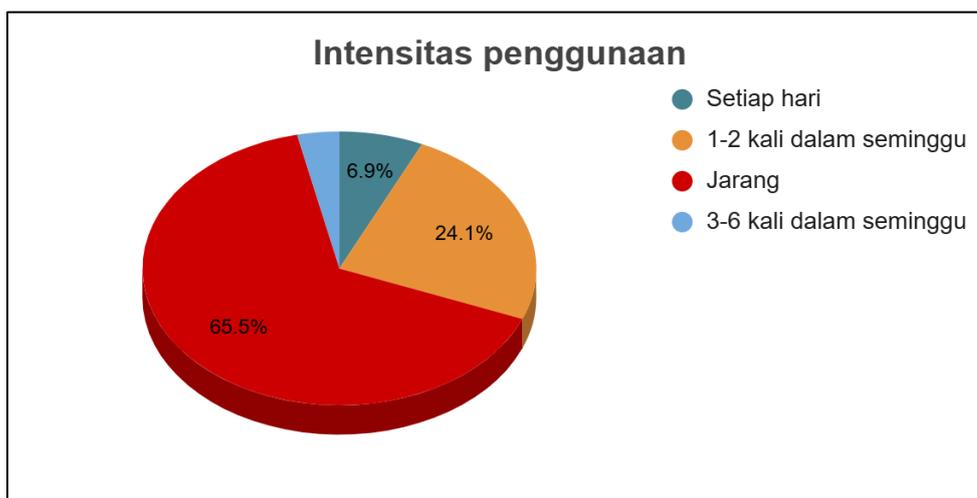
SMPN 5 Sidoarjo merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi administrasi. Dengan menggunakan teknologi informasi, sekolah ini dapat memanfaatkan sistem yang dapat membantu dalam pengelolaan administrasi, operasional, dan manajemen sekolah secara efektif. Salah satu platform web yang dimanfaatkan oleh SMPN 5 Sidoarjo adalah Sistem Digitalisasi Manajemen atau biasa disebut SIDILAN.

SIDILAN (Sistem Digitalisasi Manajemen) SMPN 5 Sidoarjo bertujuan untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar dan mengelola aktivitas siswa secara lebih terstruktur dan terdokumentasi. SIDILAN terdiri dari 2 fitur utama, yaitu fitur GAAAS (Gerakan Asah, Asih, Asuh) dan fitur Literasi. Pada fitur GAAAS, kelompok siswa yang melakukan kegiatan dalam gerakan asah, asih, dan asuh dapat mendokumentasikan kegiatannya dan mengunggah bukti kegiatannya ke dalam sistem, sehingga mendapatkan poin tambahan sebagai bentuk apresiasi, namun pelanggaran akan menghasilkan poin negatif yang memengaruhi penilaian. Fitur kedua, Literasi, dikembangkan untuk mendorong siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi siswa. Siswa dapat membuat dan mengunggah berbagai jenis konten literasi, seperti artikel, video, dan lainnya, berdasarkan tema yang telah ditentukan oleh guru. Gambar 1.1 menampilkan antarmuka halaman *web* SIDILAN yang menyajikan informasi mengenai poin-poin yang diperoleh oleh siswa berdasarkan aktivitas yang siswa lakukan.



Gambar 1.1 Halaman Web SIDILAN

Sebagai langkah awal untuk memahami sejauh mana SIDILAN mendukung kebutuhan pengguna, dilakukan pra-penelitian yang melibatkan 29 responden. Responden ini memberikan wawasan awal yang sangat berharga terkait pengalaman siswa dalam menggunakan sistem tersebut, termasuk bagaimana fitur-fitur SIDILAN mendukung kebutuhan siswa sebagai pengguna. Hasil dari pra-penelitian ini tidak hanya membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan SIDILAN, tetapi juga memberikan informasi yang lebih rinci mengenai tingkat intensitas penggunaan, tingkat efektifitas, serta kendala utama. Temuan ini menjadi dasar penting untuk menyusun kerangka penelitian utama yang lebih terarah.



Gambar 1.2 Intensitas Penggunaan

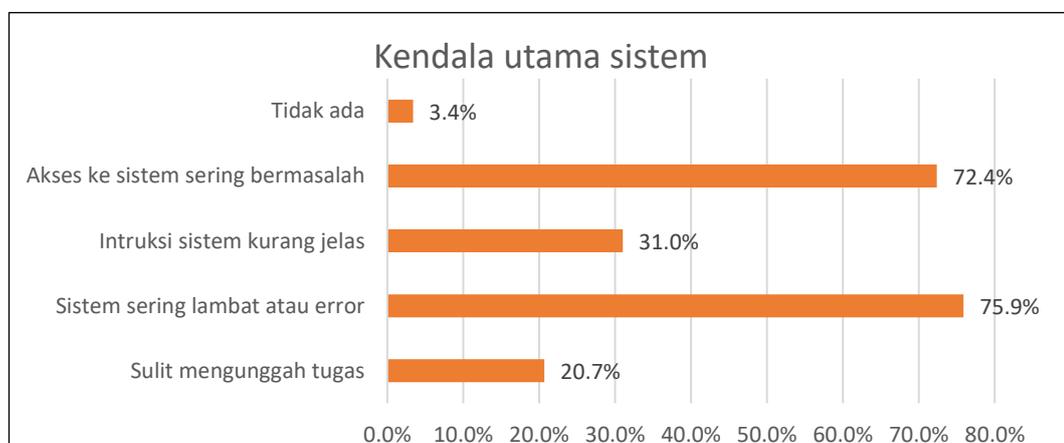
Gambar 1.2 merupakan persentase intensitas penggunaan SIDILAN. Hasil pra-penelitian dengan siswa menunjukkan bahwa intensitas penggunaan SIDILAN di SMPN 5 Sidoarjo masih tergolong rendah. Mayoritas siswa, yaitu 65.5% jarang

menggunakan SIDILAN, sedangkan pengguna yang memanfaatkan sistem ini setiap hari hanya mencapai 6.9%. Sebanyak 3.4% siswa menggunakan SIDILAN 3-6 kali dalam seminggu, dan 24.1% siswa menggunakannya 1-2 kali dalam seminggu. Data ini mencerminkan bahwa pemanfaatan sistem belum optimal, meskipun SIDILAN dirancang untuk mendukung digitalisasi manajemen di sekolah.



Gambar 1. 3 Efektivitas SIDILAN

Gambar 1.3 menampilkan tingkat efektivitas SIDILAN berdasarkan hasil survei yang disajikan dalam bentuk diagram. Sebagian besar responden, yaitu 58.6%, menyatakan bahwa SIDILAN membantu aktivitas akademik siswa. Sebanyak 20.7% responden merasa sistem ini sangat membantu. Namun, terdapat 20.7% responden lainnya yang merasa bahwa sistem ini tidak terlalu membantu. Data ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar siswa merasa terbantu oleh sistem, ada sebagian kecil yang menghadapi kendala atau kurang merasakan manfaat dari fitur-fitur yang disediakan.



Gambar 1. 4 Kendala Utama SIDILAN

Berdasarkan hasil survei pra-penelitian pada Gambar 1.4, beberapa kendala utama teridentifikasi dalam penggunaan Sistem Digitalisasi Manajemen (SIDILAN) di SMPN 5 Sidoarjo. Sebagian besar responden, yaitu 75.9%, menyatakan bahwa sistem sering lambat atau mengalami error. Selain itu, 72.4% responden mengalami masalah akses ke sistem, yang menunjukkan adanya hambatan teknis yang signifikan. Instruksi sistem yang kurang jelas juga menjadi kendala yang dirasakan oleh 31% responden, sedangkan 20.7% melaporkan kesulitan dalam mengunggah tugas. Di sisi lain, hanya 3.4% responden yang menyatakan tidak mengalami kendala sama sekali. Kendala-kendala tersebut dapat menghambat optimalisasi penggunaan sistem, sehingga berpotensi menurunkan kinerja dan pencapaian tujuan dari digitalisasi manajemen sekolah. Jika tidak segera ditangani, hambatan tersebut dapat berdampak negatif pada keberhasilan SIDILAN dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan akademik di sekolah.

Berdasarkan kendala-kendala yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa SIDILAN belum sepenuhnya dapat dianggap sukses sebagai sistem informasi yang optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran oleh siswa. Diperlukan analisis faktor-faktor kesuksesan untuk mengevaluasi sistem apakah sistem sudah berjalan sesuai tujuan dan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja sistem. Oleh karena itu, penulis berupaya menganalisis faktor – faktor yang memengaruhi kesuksesan Sistem Digitalisasi Manajemen (SIDILAN) SMPN 5 Sidoarjo menggunakan model *Delone & Mclean Information System Success Model (ISSM)*.

Information System Success Model (ISSM) yang dikembangkan oleh Delone dan McLean merupakan salah satu model yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan sistem informasi. Model ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992 oleh William H. Delone dan Ephraim R. McLean dan telah mengalami beberapa pembaruan sejak saat itu. ISSM mengidentifikasi enam dimensi utama yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi, yaitu Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*Service Quality*), Penggunaan (*Use*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), dan Manfaat Bersih (*Net Benefits*). Model ini menekankan pentingnya hubungan antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna, yang secara keseluruhan

mempengaruhi keberhasilan sistem dalam mendukung kemajuan organisasi [2]. Skripsi ini akan mengadopsi model DeLone & McLean ISSM yang digunakan dalam penelitian Martins, et al (2019) [3], dengan menerapkan 6 variabel pengukuran, yaitu Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*Service Quality*), Penggunaan Sistem (*System Use*), Kepuasan Siswa (*Student Satisfaction*), dan Manfaat Bersih (*Net Benefits*). Model ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk menganalisis faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan sistem, yang dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan SIDILAN.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis faktor - faktor yang memengaruhi kesuksesan Sistem Digitalisasi Manajemen (SIDILAN) SMPN 5 Sidoarjo yang ditinjau menggunakan model *Delone & Mclean ISSM*. Sistem Digitalisasi Manajemen (SIDILAN) SMPN 5 Sidoarjo sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar. Kendala yang terjadi pada sistem dapat menghambat proses belajar mengajar sehingga dapat memengaruhi kesuksesan sistem. Oleh karena itu, menganalisis faktor – faktor yang memengaruhi kesuksesan sistem menjadi sangat krusial untuk menjaga dan meningkatkan kualitas sistem, sehingga sistem dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil skripsi ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pengembang untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas sistem agar dapat mendukung proses belajar mengajar dengan lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan dalam latar belakang, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil analisis faktor kesuksesan Sistem Digitalisasi Manajemen (SIDILAN) SMPN 5 Sidoarjo menggunakan *Delone & Mclean Information System Success Model (ISSM)*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu meliputi :

- a. Berfokus pada analisis faktor – faktor yang memengaruhi kesuksesan Sistem Digitalisasi Manajemen (SIDILAN) SMPN 5 Sidoarjo

dengan menerapkan kerangka kerja teoritis dari *DeLone & McLean Information System Success Model (ISSM)* dengan tujuan untuk menganalisis faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan implementasi SIDILAN.

- b. Populasi penelitian terdiri dari siswa dan siswi SMPN 5 Sidoarjo yang sudah aktif menggunakan Sistem Digitalisasi Manajemen (SIDILAN) selama satu semester atau lebih yang mencakup siswa dan siswi dari kelas 7, 8, dan 9.
- c. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SEM berbasis *Partial Least Square (PLS)* menggunakan *software SmartPLS*.

1.4 Manfaat

Manfaat yang ingin didapat pada penelitian ini adalah :

- a. Mendapat gambaran terkait faktor – faktor yang memengaruhi kesuksesan Sistem Digitalisasi Manajemen (SIDILAN) SMPN 5 Sidoarjo.
- b. Sebagai masukan kepada pengembang untuk mempertahankan kualitas dan memperbaiki Sistem Digitalisasi Manajemen (SIDILAN) SMPN 5 Sidoarjo agar dapat mendukung proses belajar mengajar dengan lebih baik.
- c. Sebagai bahan referensi untuk peneliti yang melakukan penelitian dibidang dan metode serupa.

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari skripsi ini adalah untuk menganalisis faktor kesuksesan Sistem Digitalisasi Manajemen (SIDILAN) SMPN 5 Sidoarjo menggunakan *Delone & Mclean Information System Success Model (ISSM)*.

1.6 Relevansi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem sosioteknis, artinya tidak hanya terdiri dari teknologi fisik seperti mesin dan perangkat keras, tetapi keberhasilannya sangat bergantung pada investasi dalam aspek intelektual, organisasi, dan sosial. Dengan kata lain, sistem informasi membutuhkan pendekatan yang melibatkan lebih dari sekadar teknologi agar dapat berfungsi dengan baik. Ada beberapa pendekatan utama dalam memahami sistem informasi, yaitu pendekatan teknis, pendekatan perilaku, dan pendekatan sistem sosioteknis. [4]

Pendekatan teknis dalam sistem informasi fokus pada aspek teknologi, seperti model matematis dan kemampuan sistem, serta cara sistem dirancang dan diimplementasikan. Sementara itu, pendekatan perilaku penting untuk pengelolaan dan pemeliharaan sistem secara berkelanjutan. Masalah seperti integrasi dan pemanfaatan sistem tidak dapat diselesaikan hanya dengan pendekatan teknis, sehingga disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, dan ekonomi juga diperlukan. Contohnya, ekonom menganalisis dampak sistem informasi pada biaya, psikolog melihat bagaimana orang menggunakan informasi untuk keputusan, dan sosiolog mempelajari pengaruh sistem pada individu dan organisasi. Laudon dan Laudon (2006) menyatakan bahwa melihat sistem informasi dari sudut pandang sosioteknis dapat mencegah kita hanya fokus pada aspek teknisnya saja. Misalnya, meskipun teknologi informasi dapat mengurangi biaya dan meningkatkan kemampuan, itu tidak selalu berarti bahwa produktivitas atau keuntungan akan meningkat [4]. Dalam inovasi sosioteknis, mengelola ketidakpastian sangat penting agar sistem informasi dapat diterapkan dengan sukses. Menurut Akse (2024), orang-orang yang terlibat dalam inovasi menghadapi ketidakpastian, seperti apakah teknologi akan berfungsi dengan baik, apakah bermanfaat bagi masyarakat, dan bagaimana reaksi pihak lain. Karena itu, pendekatan dari berbagai bidang ilmu diperlukan untuk memahami bagaimana teknologi dan faktor sosial saling berpengaruh, sehingga sistem informasi bisa berjalan dengan baik dalam jangka panjang [5].

Berdasarkan hal tersebut, skripsi ini mengadopsi pendekatan perilaku karena untuk mengetahui faktor – faktor yang memengaruhi kesuksesan Sistem Digitalisasi Manajemen (SIDILAN) SMPN 5 Sidoarjo yang ditinjau dengan

menggunakan model *DeLone & McLean Information System Success Model (ISSM)*.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori dan hasil penelitian terkait yang menjadi dasar analisis skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode dan tahapan yang digunakan dalam skripsi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan aplikasi PLS-SEM, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini kesimpulan yang mencakup penyelesaian dari hasil pembahasan dan saran- saran yang diberikan oleh penulis yang mungkin dapat diterapkan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi-referensi yang dijadikan acuan dalam pengerjaan skripsi.

LAMPIRAN

Menyajikan lampiran dokumen yang menjadi bukti pendukung dari hasil skripsi.